

**GAMBARAN TINGKAT KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT
SERTA KARIES GIGI PASIEN DENGAN GANGGUAN
JIWA DI RSJ PROVINSI BALI
TAHUN 2019**



Oleh :
PUTU RIDA EPRIANA
NIM. P07125016005

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN GIGI
DENPASAR
2019**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN TINGKAT KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT
SERTA KARIES GIGI PASIEN DENGAN GANGGUAN
JIWA DI RSJ PROVINSI BALI
TAHUN 2019**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Mata Kuliah Karya Tulis Ilmiah
Jurusan Kesehatan Gigi
Program Diploma III**

Oleh :
PUTU RIDA EPRIANA
NIM. P07125016005

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN GIGI
DENPASAR
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

**GAMBARAN TINGKAT KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT
SERTA KARIES GIGI PASIEN DENGAN GANGGUAN
JIWA DI RSJ PROVINSI BALI
TAHUN 2019**

TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



drg. I Gusti Ayu Raiyanti M.Pd
NIP.195812141984032001

Pembimbing Pendamping :



I Nyoman Wirata, SKN, M. Kes
NIP. 197305221993031001

MENGETAHUI :

**KETUA JURUSAN KESEHATAN GIGI
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR**



drg. Sagung Agung Putri Dwiastuti, M.Kes.,
NIP.196604171992032001

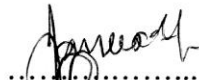

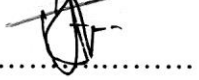
KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL:
GAMBARAN TINGKAT KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT
SERTA KARIES GIGI PASIEN DENGAN GANGGUAN
JIWA DI RSJ PROVINSI BALI
TAHUN 2019

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA

TANGGAL : 28 MEI 2019

TIM PENGUJI :

- | | | |
|--|-----------------|--|
| 1. <u>Ni Nyoman Dewi Supriani, S.Si.T, M.Kes</u> | (Ketua Penguji) |
 |
| 2. <u>drg. I Gusti Ayu Raiyanti M.Pd</u> | (Penguji 1) |
 |
| 3. <u>Ni Ketut Ratmini, S,SiT, MDSc</u> | (Penguji 2) |
 |

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KESEHATAN GIGI
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR



drg. Sagung Agung Putri Dwiastuti, M.Kes.,
NIP.196604171992032001

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putu Rida Epriana

NIM : P07125016005

Program Studi : DIII

Jurusan : Kesehatan Gigi

Tahun Akademik : 2018/2019

Alamat : Br. Bunutin, Bangli

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir dengan judul “Gambaran Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut serta Karies Gigi Pasien Dengan Gangguan Jiwa di RSJ Provinsi Bali Tahun 2019” adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain**.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Karya Tulis Ilmiah ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2019
Yang membuat pernyataan



Putu Rida Epriana
NIM. P07125016005

**DESCRIPTION OF DENTAL AND ORAL HYGIENE AND DENTAL
CARIES OF PATIENTS WITH MENTAL DISORDERS
RSJ PROVINCE BALI IN 2019**

ABSTRACT

Mental disorders are syndromes or clinically important psychological or behavioral patterns that happens to everyone and is associated with distress or disability. A common problem experienced patients with mental disorders is a lack of self-care, especially care for oral hygiene. Based on the results of research conducted on patients with mental disorders in the Jimma University Specialized Hospital (JUSH), it was found that the level of dental and oral health of patients with mental disorders was in bad condition. This research is aimed at describing the level of dental and oral hygiene and dental caries for patients with mental disorders in RSJ Provincial Bali in 2019. The research conducted was descriptive research with survey design. The results of research conducted on 40 people with mental disorders, most of the patients were 57.5% who had oral and dental hygiene (OHI-S) with poor criteria with an average of 3.23. Dental caries in patients with mental disorders were 285 teeth with an average of 7.12 and classified as very high. Most patients with mental disorders, namely 57.5% have OHI-S with poor criteria and have dental caries as many as 191 teeth. The level of oral hygiene and dental caries of patients with mental disorders showed that the level of oral hygiene was bad condition and an average the dental caries is classified as very high.

Keywords: dental and oral hygiene, dental caries, patients with mental disorders

**GAMBARAN TINGKAT KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT SERTA
KARIES GIGI PASIEN DENGAN GANGGUAN
JIWA DI RSJ PROVINSI BALI
TAHUN 2019**

ABSTRAK

Gangguan jiwa adalah suatu sindroma atau pola psikologis atau perilaku yang penting secara klinis yang terjadi pada seseorang dan dikaitkan dengan adanya *distress* atau disabilitas. Masalah umum yang dialami pasien gangguan jiwa adalah kurangnya perawatan diri khususnya perawatan kebersihan gigi dan mulut. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan pada pasien gangguan jiwa di *Jimma University Specialized Hospital (JUSH)*, ditemukan bahwa tingkat kesehatan gigi dan mulut penderita gangguan jiwa dalam kondisi buruk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat kebersihan gigi dan mulut serta karies gigi pasien dengan gangguan jiwa di RSJ Provinsi Bali tahun 2019. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan desain survei. Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 40 orang pasien gangguan kejiwaan, sebagian besar pasien yaitu 57,5% mempunyai tingkat kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*) dengan kriteria buruk dengan rata-rata sebesar 3,23. Karies gigi pasien gangguan kejiwaan sebanyak 285 gigi dengan rata-rata 7,12 dan tergolong kategori sangat tinggi. Sebagian besar pasien gangguan kejiwaan yaitu 57,5% memiliki *OHI-S* dengan kriteria buruk dan mempunyai karies gigi sebanyak 191 gigi. Tingkat kebersihan gigi dan mulut serta karies gigi pasien gangguan jiwa menunjukkan bahwa tingkat kebersihan gigi termasuk kriteria buruk dan rata-rata karies gigi termasuk kategori sangat tinggi.

Kata kunci : kebersihan gigi dan mulut, karies gigi, pasien gangguan kejiwaan

RINGKASAN PENELITIAN

GAMBARAN TINGKAT KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT SERTA KARIES GIGI PASIEN DENGAN GANGGUAN JIWA DI RSJ PROVINSI BALI TAHUN 2019

OLEH : PUTU RIDA EPRIANA (P07125016005)

Kesehatan adalah keadaan sejahtera badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Kesehatan merupakan salah satu aspek yang sangat menunjang kualitas hidup yang lebih baik, termasuk di dalamnya peningkatan pemeliharaan di bidang kesehatan gigi dan mulut karena setiap orang pasti membutuhkan gigi dan mulutnya untuk makan seumur hidup. Kesehatan jiwa sangat erat kaitannya dengan konsep tentang kesehatan secara umum.

Gangguan jiwa adalah suatu sindroma atau pola psikologis atau perilaku yang penting secara klinis yang terjadi pada seseorang dan dikaitkan dengan adanya *distress* atau disabilitas. Masalah umum yang dialami pasien gangguan jiwa adalah kurangnya perawatan diri seperti kegiatan melakukan pekerjaan rutin sehari-hari (*Activity of Daily Living*) khususnya perawatan kebersihan gigi dan mulut. Pasien gangguan jiwa memerlukan suatu bimbingan atau dukungan dari keluarga dan orang lain agar dapat merawat diri secara mandiri. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan pada pasien gangguan jiwa di *Jimma University Specialized Hospital (JUSH)*, ditemukan bahwa tingkat kesehatan gigi dan mulut penderita gangguan jiwa dalam kondisi buruk.

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat kebersihan gigi dan mulut serta karies gigi pasien dengan gangguan jiwa di RSJ Provinsi Bali tahun 2019. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan 40 orang pasien gangguan kejiwaan yang dirawat dan sedang menjalani terapi rehabilitasi di RSJ Provinsi Bali sebagai sampel penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah hasil pemeriksaan langsung terhadap pasien RSJ

Provinsi Bali yang dirawat dan sedang menjalani terapi rehabilitasi dan data sekunder berupa data tentang identitas pasien berupa nama, umur, jenis kelamin yang diperoleh dari buku registrasi pasien yang ada di RSJ Provinsi Bali. Teknik pengolahan data berupa *editing, coding, tabulating* dan pengolahan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*) pasien gangguan kejiwaan yang dirawat dan sedang menjalani terapi rehabilitasi di RSJ Provinsi Bali tahun 2019 menunjukkan bahwa sebagian yaitu 57,5% mempunyai *OHI-S* dengan kriteria buruk. Rata-rata tingkat kebersihan gigi dan mulut pasien gangguan jiwa sebesar 3,23 tergolong kriteria buruk. Rata-rata karies gigi pasien gangguan jiwa sebesar 7,12 tergolong kategori sangat tinggi. Sebagian besar pasien gangguan kejiwaan yaitu 57,5% memiliki *OHI-S* dengan kriteria buruk dan mempunyai karies gigi sebanyak 191 gigi dengan rata-rata 8,30 tergolong kriteria sangat tinggi.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa rata-rata karies gigi berdasarkan tingkat kebersihan gigi dan mulut menunjukkan bahwa rata-rata karies gigi lebih besar dari target nasional Indonesia yaitu ≤ 1 . Tingkat kebersihan gigi dan mulut serta karies gigi pasien gangguan jiwa menunjukkan bahwa tingkat kebersihan gigi termasuk kriteria buruk dan rata-rata karies gigi termasuk kategori sangat tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian di atas disarankan kepada pihak RSJ Provinsi Bali dapat mengupayakan metode yang tepat sehingga pasien gangguan jiwa yang dirawat di RSJ Provinsi Bali mampu menjaga kebersihan diri termasuk memeriksa dan mengontrol kebersihan gigi dan mulutnya. Bagi perawat jaga di setiap ruang rehabilitasi rawat inap di RSJ Provinsi Bali diharapkan diberikan pembekalan dan tambahan pengetahuan mengenai cara memelihara kesehatan gigi dan mulut sehingga mampu menuntun pasien gangguan kejiwaan yang dirawat khususnya rutin menyikat gigi. Keluarga pasien gangguan jiwa yang di rawat di RSJ Provinsi Bali diharapkan ikut memotivasi dan membantu pasien dalam menjaga kebersihan diri termasuk kebersihan gigi dan mulut.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa/ Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan judul "**Gambaran Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut serta Karies Gigi Pasien Dengan Gangguan Jiwa di RSJ Provinsi Bali Tahun 2019**" tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa diselesaikannya karya tulis ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, sehubungan dengan hal tersebut penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP.,MPH., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar.
2. Ibu drg. Sagung Agung Putri Dwiastuti, M. Kes., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Denpasar
3. Ibu drg. I Gusti Ayu Raiyanti, M. Pd, selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, saran, dan motivasi dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
4. Bapak I Nyoman Wirata, SKM, M. Kes, selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
5. Keluarga dan orang tua yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis selama pembuatan karya tulis ilmiah ini.
6. Teman-teman serta pihak-pihak yang telah membantu sehingga karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Mengingat penyusunan karya tulis ilmiah ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan karya tulis ilmiah ini. Akhirnya penulis berharap semoga karya tulis ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Denpasar, Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan	5
D. Manfaat	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Kebersihan Gigi dan Mulut	7
1. Pengertian kebersihan gigi dan mulut	7
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebersihan gigi dan mulut	7

3. Cara memelihara kebersihan gigi dan mulut	8
4. Mengukur kebersihan gigi dan mulut	9
5. Akibat tidak memelihara kebersihan gigi dan mulut	12
B. Karies Gigi	14
1. Pengertian karies gigi	15
2. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi terjadinya karies gigi	15
3. Proses Terjadinya karies gigi	18
4. Bentuk-bentuk karies gigi	19
5. Pencegahan karies gigi	21
6. Akibat karies gigi	24
7. Perawatan karies gigi	24
8. Kategori karies gigi	25
C. Gangguan Kejiwaan	25
1. Pengertian gangguan kejiwaan	25
2. Tanda dan gejala gangguan kejiwaan	26
3. Klasifikasi gangguan kejiwaan	28
4. Terapi pada pasien gangguan jiwa	31
5. Rehabilitasi pada pasien dengan gangguan jiwa	32
BAB III KERANGKA KONSEP	34
A. Kerangka Konsep	34
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	35
1. Variabel penelitian	35
2. Devinisi operasional	35
BAB IV METODE PENELITIAN	37

A. Jenis Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
1. Tempat penelitian	37
2. Waktu penelitian	37
C. Unit Analisis dan Responden	37
1. Unit analisis	37
2. Responden	37
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	38
1. Jenis data yang dikumpulkan	38
2. Cara pengumpulan data	38
3. Instrumen pengumpulan data	38
E. Pengolahan dan Analisis data	39
1. Pengolahan data	39
2. Analisis data	39
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
1. Kondisi lokasi penelitian	41
2. Karakteristik subyek penelitian	44
3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian	45
4. Hasil analisis data	47
B. Pembahasan Hasil Penelitian	49
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	51
A. Simpulan	51
B. Saran	51

DAFTAR PUSTAKA	53
----------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Kriteria Skor <i>Debris Index</i>	11
Tabel 2 Kriteria Skor <i>Calculus Index</i>	11
Tabel 3 Klasifikasi Angka Keparahan Gigi Menurut <i>WHO</i>	25
Tabel 4 Definisi Operasional Tabel	35
Tabel 5 Distribusi Frekuensi Jumlah Karyawan RSJ Provinsi Bali tahun 2019	43
Tabel 6 Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut (<i>OHI-S</i>) pada Pasien dengan Gangguan Jiwa RSJ Provinsi Bali tahun 2019	45
Tabel 7 Frekuensi Karies Gigi pada Pasien dengan Gangguan Jiwa RSJ Provinsi Bali tahun 2019	46
Tabel 8 Rata-rata Karies Gigi pada Pasien dengan Gangguan Jiwa RSJ Provinsi Bali Berdasarkan Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut tahun 2019	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	Proses Terjadinya Karies Gigi 18
Gambar 2	Kerangka Konsep Gambaran Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut seta Karies Gigi Pasien Dengan Gangguan Jiwa di RSJ Provinsi Bali Tahun 2019 34
Gambar 3	Karakteristik Penderita Gangguan Kejiwaan di RSJ Provinsi Bali Tahun 2019 Berdasarkan Jenis Kelamin 44

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Jadwal Penelitian Gambaran Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut serta Karies Gigi Pasien dengan Gangguan Jiwa RSJ Provinsi Bali Tahun 2019
- Lampiran 2: Kartu Status Pemeriksaan *OHI-S* dan Jaringan Keras Gigi pada Pasien dengan Gangguan Jiwa RSJ Provinsi Bali Tahun 2019.
- Lampiran 3: Tabel Induk Gambaran Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut serta Karies Gigi Pasien dengan Gangguan Jiwa RSJ Provinsi Bali Tahun 2019
- Lampiran 4: Surat Keterangan Penelitian